

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan negara berkembang. Banyak perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu beberapa dekade ini. Hal ini sangat menarik bagi para investor. Karena negara yang berkembang memberikan keuntungan yang menarik dalam melakukan investasi yang bisa meningkatkan kesejahteraan para investor. Salah satu bentuk investasi yang bisa dilakukan oleh para investor adalah menanamkan saham di pasar modal. Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka investor memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terdapat dua keuntungan yang dapat diperoleh investor dengan menanam saham. Keuntungan yang pertama adalah investor dapat menerima dividen. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika investor ingin mendapatkan dividen, maka investor tersebut harus memegang

saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama atau dengan batas waktu yang telah ditentukan dimana investor diakui untuk menerima dividen. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai atau dapat berupa dividen saham. Dividen tunai adalah setiap investor diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham. Sedangkan dividen saham adalah setiap investor diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut. Keuntungan kedua yang didapatkan oleh para investor ketika menanamkan saham adalah *capital gain*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual ketika investor melakukan aktivitas perdagangan di pasar sekunder.

Perusahaan manufaktur adalah salah satu perusahaan yang memiliki peluang cepat untuk berkembang. Perusahaan manufaktur memiliki banyak sektor, salah satu diantaranya adalah sektor semen. Perkembangan perusahaan semen di Indonesia tidak terlalu tinggi, hanya sedikit perusahaan semen yang ada di Indonesia, sehingga cenderung mendominasi pasar. Persaingan antar perusahaan pun juga tidak terlalu menonjol. Bahkan beberapa produk justru menjadi barang substitusi. Tetapi saat ini Indonesia merupakan negara berkembang, yang tingkat pembangunan infrastrukturnya tergolong tinggi. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa sektor semen menjadi salah satu sektor yang diuntungkan dari perkembangan tersebut. Pada sudut pandang ini investor tentu akan melirik sektor semen sebagai investasi yang menjanjikan. Sehingga para investor akan berfikir untuk melakukan

investasinya pada sektor semen agar mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga dapat memaksimumkan harga saham perusahaan (Brigham, 2001). Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi keuangan internal. Akan tetapi jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, pembagian deviden akan berkurang.

Debt to Equity Ratio(DER) merupakan perbandingan antara total hutang dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang telah dimiliki dengan menggunakan modal yang ada pada perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai DER semakin tinggi maka dapat diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga kemampuan untuk membayarkan pembagian dividen juga semakin buruk.

Dalam keputusan pembagian dividen, perlu juga dipertimbangkan *firm size* atau ukuran perusahaan.(Usman, 2006) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih besar membayarkan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham karena mampu

mendapatkan dana dalam waktu yang relatif cepat. (Primawestri, 2009) menyatakan perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan earning yang lebih besar, sehingga akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Free cash flow atau aliran kas bebas adalah kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak diperlukan untuk operasi dan investasi. Arus kas ini merefleksikan tingkat pengembalian bagi penanam modal, baik itu dalam bentuk hutang atau ekuitas. *Free cash flow* dapat digunakan untuk membayar hutang, pembelian kembali saham, pembayaran dividen atau disimpan untuk kesempatan pertumbuhan perusahaan masa mendatang.

Melihat uraian diatas, peneliti mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap *dividend payout ratio*. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mengambil judul “**Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Free Cash Flow* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016**”

B. PERUMUSAN MASALAH

Informasi tentang factor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* atau kebijakan dividen penting bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi selanjutnya di pasar modal. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji factor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*. Hasil penelitian sebelumnya bervariasi diantara satu dengan yang lainnya. Atas dasar hal tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?
2. Apakah *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?
3. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *Free Cash Flow* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh negatif dan signifikan *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan *debt to equity ratio*, *firm size*, dan *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan investasi saham terutama informasi yang terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terkait dengan usaha manajemen perusahaan untuk meningkatkan faktor-faktor fundamental yang dapat meningkatkan kinerja saham dan sekaligus kebijakan dividennya.

3. Bagi penelitian berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian tentang *debt to equity ratio*, *firm size*, *free cash flow*, dan *dividend payout ratio* yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian pembahasan mengenai latar belakang masalah yang ingin diteliti, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisikan tinjauan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran. Tinjauan teori berisi pengertian manajemen keuangan, laporan keuangan, serta pengertian *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *Free cash flow* yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian pembahasan mengenai jenis penelitian, sumber data yang digunakan, jenis data yang dipakai dalam penelitian, definisi operasional

variabel, pengukuran variabel penelitian, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data serta metode yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan pembahasan dari analisis *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diambil dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN